



**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, INTENSITAS MODAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *GROWTH OPPORTUNITIES*
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* YANG TERDAPAT
DI BEI TAHUN 2018-2021)**

Skripsi

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

VITA KHOIRISHA DIANA

2017-12-040

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN 2024**



**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN,
INTENSITAS MODAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, *GROWTH OPPORTUNITIES*
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
CONSUMER CYCLICALS YANG TERDAPAT DI
BEI TAHUN 2018-2021)**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan jenjang pendidikan
strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muria Kudus

Oleh:
VITA KHOIRISHA DIANA
2017-12-040

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, INTENSITAS MODAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *CONSUMER
CYCLICALS* YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2018-2021)**

Oleh :
Vita Khoirisha Diana
NIM. 2017-12-040

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus

Kudus, 26 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing I

Zuliyati, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0603037801

Dr. Mulyanto, S.E., S.H., M.Si., M.M.M.H
NIDN. 0601037201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pembimbing II

Dr. Kertati Sumekar, S.E., M.M.
NIDN. 0616077304

Zaenal Afifi, S.E., M.Si.Ak
NIDN. 0626038801

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Ketika niat yang tulus bertemu dengan aksi, keajaiban tercipta."

(Matt Crance)

"Kerja keras mengalahkan bakat ketika bakat tidak bekerja keras."

(Kevin Durant)

"Teruslah untuk berproses dan bersabarlah, semua itu hanya tentang waktu".

(Vita Khoirisha Diana)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Terkhusus suami saya yg telah mensupport apapun itu tentang kuliah saya, diri saya dan keluarga yg telah menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu".

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, INTENSITAS MODAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN
KOMITE AUDIT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *CONSUMER*
CYCLICALS YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2018-2021)**

Oleh :
Vita Khoirisha Diana
NIM. 2017-12-040

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji pada hari Senin, 26 Agustus 2024
dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Mulyanto, S.E., S.H., M.Si., M.M.M.H
NIDN. 0601037201

Sekretaris

Zaenal Afifi, S.E., M.Si. Ak.
NIDN.0626038801

Anggota

Retno Tri Handayani, S.E., M.Si., CFP
NIDN. 0610058704

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Kertati Sumekar, S.E., M.M.
NIDN. 0616077304

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Vita Khoirisha Diana

NIM : 2017-12-040

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Muria Kudus

Menyetakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, INTENSITAS MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2018-2021)”** adalah tulisan saya sendiri tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Kudus, 20 Agustus 2024

Penyusun,

VITA KHOIRISHA DIANA

NIM. 2017-12-040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko perusahaan, intensitas modal, kepemilikan manajerial, *growth opportunities* dan komite audit terhadap konservatisme akuntansi. Populasi penelitian ini perusahaan manufaktur sektor *consumer syclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021). Sampel yang digunakan di hitung berdasarkan metode *purposive sampling*. Data penelitian diambil dari anual report perusahaan sampel penelitian yang diterbitkan oleh BEI. Sampel penelitian ini sebanyak 44 data perusahaan. Perhitungan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang dihitung menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menemukan bahwa risiko perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Intensitas modal, *growth opportunities* dan komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Risiko Perusahaan, Intensitas Modal, Kepemilikan Manajerial, *Growth Opportunities*, Komite Audit Dan Konservatisme Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of company risk, capital intensity, managerial ownership, growth opportunities and audit committee on accounting conservatism. The research population is manufacturing companies in the consumer cyclicals sector listed on the IDX in 2018-2021). The sample used was calculated based on the purposive sampling method. Research data was taken from the annual reports of research sample companies published by the IDX. The sample for this research was 44 company data. Data analysis calculations use multiple linear regression analysis which is calculated using SPSS. The research results found that company risk and managerial ownership have a negative effect on accounting conservatism. Capital intensity, growth opportunities and audit committees have no effect on accounting conservatism.

Keywords: *Company Risk, Capital Intensity, Managerial Ownership, Growth Opportunities, Audit Committee And Accounting Conservatism.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Perusahaan, Intensitas Modal, Kepemilikan Manajerial, *Growth Opportunities* Dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer cyclicals* yang Terdapat di BEI Tahun 2018-2021).”** Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan, oleh karena itu sebagai bentuk penghargaan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

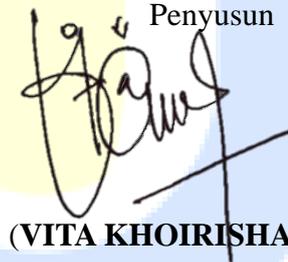
1. Dr. Kertati Sumekar, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus
2. Zuliyati., SE, M.Si, Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus
3. Dr Mulyanto, SE.,SH., M.Si, MM., MH selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan meluangkan waktu serta dengan kesabarannya membimbing peneliti sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

4. Zaenal Afifi, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu serta dengan kesabarannya membimbing peneliti sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu serta Kakak saya yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis sebelum penyusunan skripsi.
7. Sahabat - sahabat ku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang selalu memberikan semangat dan support satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, harapan bagi penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran bagi pembaca pada umumnya, aamiin..

Kudus, 19 Juni 2024

Penyusun



(VITA KHOIRISHA DIANA)

2017-12-040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PRESEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	0
2.1.1 Teori Agensi	12
2.1.2 Teori Akuntansi Positif	13
2.1.3 Konservatisme akuntansi	11
2.1.4 Risiko perusahaan	14
2.1.5 Intensitas modal	15
2.1.6 Kepemilikan manajerial	15
2.1.7 <i>Growth opportunities</i>	16
2.1.8 Komite audit	19
2.2 Penelitian Terdahulu	21

2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	23
2.4	Perumusan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Rancangan Penelitian	33
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.2.1	Variabel Independen (X)	33
3.2.2	Variabel Dependen (Y)	35
3.3	Jenis dan Sumber Data	36
3.3.1	Jenis Data	36
3.3.2	Sumber Data	36
3.4	Populasi Data dan Sampel	36
3.4.1	Populasi	36
3.4.2	Sampel	36
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.6	Pengolahan Data.....	39
3.7	Analisis Data	40
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif	41
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.2.1	Uji Normalitas.....	42
3.7.2.2	Uji Multikolinearitas	42
3.7.2.3	Uji Heteroskedastisitas	43
3.7.2.4	Uji Autokorelasi	43
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.7.4	Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PEMBAHASAN		47
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	47
4.2	Analisis Data	47
4.2.1	Analisis Data Deskriptif	47
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	50
4.2.3	Pengujian Hipotesis	55

4.3	Pembahasan	63
4.3.1	Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap	47
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	50
4.2.3	Pengaruh Risiko perusahaan terhadap konservatisme akuntansi	65
4.2.4	Pengaruh Intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi	66
4.2.5	Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi	68
BAB V PENUTUP.....		70
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2.	Keterbatasan Penelitian	72
5.3.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	26
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Hasil penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Daftar Seleksi Sampel Per-Manufactur Sektor Consumer Cyclical yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021	40
Tabel 3.2	Perusahaan Sektor Manufaktur Sektor Consumer Cyclical yang menjadi Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.1	Analisis Data Deskriptif	48
Tabel 4.2	Uji Normalitas Data	52
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.4	Uji Glester.....	54
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.6	Koefisien Regresi	56
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi.....	59
Tabel 4.8	Uji F.....	60
Tabel 4.9	Uji Hipotesis	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Penelitian	76
---------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seperti diketahui bahwa laporan keuangan, merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Di samping itu, juga untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan di masa yang akan datang (Kasmir, 2019).

Dalam menyajikan informasi pada laporan keuangan, penyaji dituntut untuk menyediakan suatu pengungkapan yang menyeluruh dan benar dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Informasi pada laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh pihak internal yaitu manajer dalam mengambil keputusan maupun pihak eksternal yaitu investor, kreditor, pemerintah, karyawan dan masyarakat. Menurut IAI dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 tujuan dari laporan keuangan adalah: “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan”.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Terkait dengan hal tersebut, terdapat konsep yang dinamakan konservatisme yang timbul karena adanya dasar akrual dalam membentuk dan menyajikan laporan keuangan perusahaan. Konsep akrual ini pada dasarnya adalah memperbolehkan adanya pencatatan nilai dari transaksi yang menimbulkan kemungkinan adanya keluar masuk kas di masa mendatang, baik akibat transaksi di masa lalu maupun di masa sekarang dan disamping pencatatan nilai riil dari transaksi keuangan tersebut. Karena kemungkinan di masa mendatang bersifat tidak pasti, perusahaan menerapkan konservatisme, yakni suatu bentuk antisipasi atas ketidakpastian yang ditimbulkan dari aliran kas masuk dan keluar di masa mendatang (Auriliya, 2021). Konservatisme merupakan konvensi laporan keuangan yang penting dalam akuntansi, sehingga disebut sebagai prinsip akuntansi yang dominan. Konvensi seperti konservatisme menjadi pertimbangan dalam akuntansi dan laporan keuangan merupakan masalah penting bagi investor (Rizki, 2021)

Prinsip konservatisme dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan agar meminimalisasi kemungkinan terjadinya pelaporan laba yang terlalu tinggi maupun kecurangan keuangan lainnya karena aktivitas perusahaan yang dipenuhi dengan ketidakpastian (Basu, 1997). Prinsip konservatisme diterapkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk membatasi dan mencegah optimisme manajer dan pemilik perusahaan yang berlebihan,

meningkatkan nilai perusahaan, mengurangi tuntutan hukum, dan memastikan perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba, serta segera mengakui kerugian dan hutang yang memiliki kemungkinan terjadi (Watts, 2003). Prinsip konservatisme akuntansi masih menjadi perdebatan karena banyak kritik yang muncul terkait penerapan prinsip konservatisme, tetapi ada juga pihak yang mendukung diterapkannya prinsip tersebut (Oktavia, 2018). Alfian dan Sabeni (2013) menyatakan bahwa apabila perusahaan menerapkan metode akuntansi yang sangat konservatif, informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan tersebut cenderung bias karena tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Disisi lain, Watts (2003) berpendapat bahwa prinsip konservatisme memiliki manfaat, yaitu menghindari manajer berperilaku oportunistik di mana manajer memiliki kontrak dengan perusahaan lain yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kinerja manajemen yang dapat memengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan keputusan terkait kesejahteraan manajemen sehingga kondisi ini dapat membuat manajemen melakukan manipulasi.

Fenomena konservatisme di Indonesia telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan khususnya yang bergerak di bidang manufaktur. Hal ini disebabkan oleh pemahaman mengenai pentingnya peran konservatisme akuntansi bagi kelangsungan perusahaan. Kasus PT. Kimia Farma merupakan salah satu bentuk manipulasi dengan penyajian laporan keuangan yang overstated yang terjadi di Indonesia. Kasus markup laporan keuangan PT. Kimia Farma

menggelembungkan atau melebih sajian laba bersih tahunan senilai Rp. 32,668 miliar yaitu pada laporan keuangan yang seharusnya adalah Rp. 99,594 miliar namun dicatat senilai Rp. 132 miliar (David parsoran, 2013). Kasus tersebut disebabkan karena kurangnya penerapan prinsip konservatisme laba. Fenomena lainnya yang terkait kurangnya penerapan konservatisme laba juga terjadi di perusahaan manufaktur PT Tiga Pilar Sejahtera diduga gelembungkan laporan keuangan sebesar 4 Triliun. Kasus ini bermula dari laporan keuangan AISA untuk tahun buku 2017 yang dipersoalkan manajemen baru yang baru ditunjuk pada Oktober 2018. Manajemen baru kemudian meminta PT Ernst & Young Indonesia (EY) untuk melakukan investigasi atas laporan keuangan 2017. Hasilnya, laporan investigasi berbasis fakta yang dilakukan EY menemukan ada temuan terhadap dugaan penggelembungan (*overstatement*) sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup TPS Food dan sebesar Rp 662 miliar pada Pendapatan serta Rp 329 miliar pada EBITDA Entitas Food. Lalu ditemukan pula dugaan aliran dana sebesar Rp 1,78 triliun dengan berbagai skema dari Grup TPSF kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama, antara lain dengan menggunakan pencairan pinjaman Grup TPS Food dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening Bank, dan pembiayaan beban Pihak Terafiliasi oleh Grup TPS Food. (Idx_Channel).

Berdasarkan para pendapat ahli terdahulu ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme pada perusahaan diantaranya risiko perusahaan, intensitas modal, kepemilikan manajerial, *growth opportunities* dan komite audit. Oktavia (2018) menyatakan risiko perusahaan timbul akibat

kelalaian sebuah perusahaan yang membuat perusahaan rugi. Dalam menghindari kerugian perusahaan harus menciptakan laporan keuangan yang sebenarnya. Perusahaan harus berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan agar dapat dipertanggungjawabkan oleh perusahaan bila terdapat masalah atau risiko perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi akan membuat manajer akan lebih hati-hati atau konservatisme dalam mengungkapkan laporan keuangan. Dengan demikian manajer cenderung melaporkan laba secara konservatif karena pelaporan laba yang terlalu tinggi berpotensi menimbulkan masalah hukum.

Faktor selanjutnya yaitu intensitas modal. Purnama (2007) dalam Auriliya (2021) menyatakan bahwa intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan sehingga intensitas modal perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator prospek perusahaan dalam memperebutkan pasar. Perusahaan yang padat modal akan cenderung mengurangi laba karena mempunyai biaya politis yang cukup tinggi. Faktor lain yang mempengaruhi konservatisme laba adalah likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan mampu untuk memenuhi utang tersebut. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi kepercayaan para kreditor untuk memberikan kepercayaan tersebut perusahaan dan memilih memakai prinsip konservatisme dan semakin berhati-hati dari tindakan memanipulasi laporan keuangan yang berlebihan.

Faktor berikutnya yakni kepemilikan manjerial. Kepemilikan manjerial merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen. Dengan adanya

kepemilikan manajerial mendorong manajemen untuk memaksimalkan kinerjanya dalam bentuk target laba. Ketika manajemen memiliki motivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, maka akan lebih berhati-hati atau konservatisme dalam menentukan kebijakan akuntansi (Bimandama, 2020).

Growth opportunities juga dapat mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. *Growth opportunities* adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Perusahaan dengan *growth opportunities* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Persaingan bisnis yang semakin tajam dan mengglobal semakin menjadi tantangan yang menuntut perusahaan untuk selalu berkembang dan dinamis. Perusahaan juga yang akan meningkatkan jumlah investasi atau disebut juga dengan perusahaan *growth* cenderung akan memilih konservatisme akuntansi karena perhitungan laba yang lebih rendah daripada menggunakan akuntansi optimis yang perhitungan labanya lebih tinggi. Maka semakin tinggi nilai *Growth Opportunities* semakin konservatif laba yang dihasilkan (Bimandama, 2020).

Faktor terakhir yakni komite audit, Komite audit dalam suatu perusahaan akan menciptakan proses pelaporan keuangan perusahaan lebih termonitor dengan baik yang membuat terdorong penerapan konservatisme akuntansi yang tinggi dalam proses pelaporan keuangan (Oktavia, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu, telah meneliti mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme laba. Dalam pengujian beberapa faktor yang mempengaruhi konservatisme laba ditemukan hasil yang tidak konsisten antara

peneliti satu dengan peneliti yang lain. Penelitian mengenai risiko perusahaan menyatakan bahwa risiko perusahaan yang besar bisa membuat perusahaan menurunkan tingkat konservatisme akuntansi mereka, sehingga risiko perusahaan yang mereka dapat akan semakin tinggi (Agustina *et al.*, 2017). Hasil berbeda diungkapkan oleh Oktavia (2018) yang menyatakan bahwa risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Tazkiya dan Sulastiningsih (2020) dan Nurhaliza (2019) menyatakan *Growth Opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini bertentangan dengan hasil yang diungkapkan oleh Auriliya (2021) yang menyatakan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Auriliya (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hasil berbeda diungkapkan oleh Putri *et al.* (2021) dan Suharni *et al.* (2019) dengan hasil bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cristina (2021) yang meneliti analisis faktor faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel independen yaitu *Growth Opportunities* serta Komite Audit dan peneliti memperbaharui periode penelitian sebelumnya dari tahun 2017-2019 menjadi 2018-2021 dengan tujuan untuk memperbaharui penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dan penelitian-penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen, dan lima variabel independen lainnya yaitu risiko perusahaan, intensitas modal, kepemilikan manajerial, *growth opportunities* dan komite audit. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Risiko perusahaan, Intensitas Modal, Kepemilikan Manajerial, *Growth opportunities* dan Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021)”**

1.2. Ruang Lingkup

Banyak sekali faktor yang mampu mempengaruhi konservatisme akuntansi diberbagai perusahaan multinasional. Peneliti perlu membatasi masalah yang diakui dalam penelitian ini agar tidak menyimpang, maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai tahun 2021
2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah risiko perusahaan, intensitas modal, kepemilikan manajerial, *growth opportunities* dan komite audit.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh risiko perusahaan terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021?
2. Bagaimana pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021?
4. Bagaimana pengaruh *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021?
5. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh risiko perusahaan terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2021.
5. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh komite audit terhadap konservatisme akuntansi di perusahaan manufaktur sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi serta dapat menambah referensi secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan konservatisme akuntansi perusahaan serta dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis.

Menjadi bahan informasi pada profesi akuntansi mengenai alasan lain yang menjadi penyebab perusahaan melakukan konservatisme akuntansi.